

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN LALANG**

KARYA TULIS ILMIAH



KHAIRUNNISA UTAMI

P01031119079

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

2022

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN LALANG**

Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



KHAIRUNNISA UTAMI

P01031119079

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

2022

PENYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang
dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Lalang
Nama Mahasiswa : Khairunnisa Utami
NIM : P01031119079
Program Studi : Diploma III Gizi

Menyetujui,



Lusyana Gloria Doloksaribu, SKM. M. Kes
Pembimbing



Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM
Anggota penguji



Erlina Nasution, S.Pd, M.kes
Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Osilda Martony, SKM, M. Kes
NIP : 196403121987031003

Tanggal Lulus : 29 Juni 2022

ABSTRAK

KHAIRUNNISA UTAMI “HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN LALANG” (DIBAWAH BIMBINGAN LUSYANA GLORIA DOLOKSARIBU)

Prevalensi status gizi balita berdasarkan indeks TB/U di provinsi Sumatera Utara mencapai 19,2% menurut WHO angka tersebut sudah pada kategori tinggi, dan berdasarkan indeks BB/U di provinsi Sumatera Utara 13.8%. salah satu faktor penyebab masalah gizi pada balita adalah pengetahuan ibu tentang gizi seimbang. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik di tengah keluarga, sehingga anak dapat menuju status gizi yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di kelurahan Lalang.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 16 – 22 juni di Kelurahan Lalang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di Kelurahan Lalang sebanyak 1100 balita. Sampel sebanyak 47 balita pengambilan sampel di lakukan dengan kriteria inkulis atau *purposive sampling*. Data pengetahuan ibu tentang gizi seimbang diperoleh melalui kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dari 47 balita terdapat balita yang mengalami status gizi kurang dengan pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 42.5% dan stunting dengan pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 31.9%. Dari hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Kelurahan Lalang bahwa $p < 0,05$

Kata kunci : Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang, Status Gizi Balita

ABSTRACT

KHAIRUNNISA UTAMI "CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT BALANCED NUTRITION AND THE NUTRITION STATUS OF TODDLERS IN THE VILLAGE OF LALANG "
(CONSULTANT: LUSYANA GLORIA DOLOKSARIBU)

The toddlers nutrition status based on the BH/A index in North Sumatra province reached 19.2% and according to WHO this figure is in the high category; and based on the BW/A index in the province of North Sumatra is 13.8%. One of the determining factors for nutrition problems in toddlers is the mother's knowledge of balanced nutrition. Mother's knowledge about balanced nutrition is expected to influence good family food consumption, so that children can have good nutrition status.

This study aims to determine the correlation between mother's knowledge about balanced nutrition and the nutrition status of toddlers in Lalang Village.

This research is an observational study with a cross-sectional approach, conducted on June 16-22 in Lalang Village, examining 47 toddlers who were obtained through purposive sampling technique after fulfilling the inclusion criteria, taken from a population consisting of 1,100 toddlers in Lalang Village. Mother's knowledge about balanced nutrition data was obtained through a questionnaire with 15 questions, and analyzed using the chi-square test.

Through research, the results were obtained: out of 47 toddlers, 42.5% of them had poor nutrition status and with inadequate mother's knowledge, and 31.9% suffered from stunting with inadequate mother's knowledge. Through the results of the chi-square test, a correlation was found between mothers' knowledge about balanced nutrition and the nutrition status of toddlers in Lalang Village, where $p < 0.05$.

Keywords: Mother's Knowledge of Balanced Nutrition, Nutrition Status of Toddlers



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Tuhan alam semesta atas semua karunia dan rahmat-Nya selama ini, shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar junjungan kita Muhammad SAW. Alhamdulillah atas karunia dan izin dari Allah SWT, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita Di Kelurahan Lalang” penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang sudah mendukung dan mensupport, yaitu kepada:

1. Dr. Oslida Martony, S.KM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes RI Medan
2. Dr. Haripin T Sinaga, MCN selaku ketua Program Studi D-III Jurusan Gizi Poltekkes Medan
3. Lusyana Gloria Doloksaribu, SKM, M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Dr. Tetty Herta Doloksaribu STP, M.KM selaku penguji I yang telah banyak memberi saran dan masukan.
5. Erlina Nasution, S.Pd, M.Kes selaku penguji II yang telah banyak memberi saran dan masukan.
6. Kepada pihak Kelurahan Lalang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doa.
8. Kedua abang saya dan para sahabat – sahabat saya yang sudah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam mempersiapkan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak didapatkan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna mendukung perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PENYATAAN PERSETUJUAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| A. Status Gizi Balita..... | 4 |
| B. Pedoman Gizi Seimbang | 6 |
| C. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang..... | 11 |
| D. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi..... | 12 |
| E. Kerangka Konsep..... | 13 |
| F. Definisi Operasional | 14 |
| G. Hipotesis | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 16 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 16 |
| B. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 16 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 16 |
| D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data | 17 |
| E. Pengolahan dan Analisis Data | 20 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 22 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 20 |
| B. Karakteristik Ibu Balita dan Balita..... | 21 |

| | |
|--|----|
| C. Status Gizi Balita..... | 23 |
| D. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang..... | 25 |
| E. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (TB/U) di Kelurahan Lalang..... | 25 |
| F. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (BB/U) di Kelurahan Lalang..... | 26 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 31 |
| A. Kesimpulan | 31 |
| B. Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Status gizi dengan indikator BB/U menurut buku WHO NCHS... | 6 |
| Tabel 2. Status gizi dengan indikator TB/U menurut buku WHO NCHS... | 6 |
| Tabel 3. AKG pada Balita..... | 10 |
| Tabel 4. Anjuran jumlah porsi menurut kecukupan energi..... | 11 |
| Definisi Operasional..... | 15 |
| Tabel 5. Frekuensi Berdasarkan Pendidikan..... | 21 |
| Tabel 6. Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan..... | 21 |
| Tabel 7. Frekuensi Data Sampel Jenis kelamin..... | 22 |
| Tabel 8. Frekuensi Distribusi Umur Balita..... | 22 |
| Tabel 9. Frekuensi Distribusi Status Gizi..... | 23 |
| Tabel 10. Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang..... | 24 |
| Tabel 11. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (TB/U) Di Kelurahan Lalang..... | 25 |
| Tabel 12. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (BB/U) di Kelurahan Lalang..... | 26 |
| Kunci jawaban..... | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------|----|
| Gambar 1. Isi piringku..... | 7 |
| Gambar 2. Isi piringku..... | 8 |
| Gambar 3. Isi piringku..... | 9 |
| Gambar 4. Isi piringku..... | 9 |
| Gambar 5. Isi piringku..... | 10 |
| Kerangka Konsep..... | 14 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Master Tabel..... | 40 |
| Lampiran 2. Hasil analisis Karakteristik ibu balita dan balita..... | 42 |
| Lampiran 3. Hasil Uji <i>chi square</i> | 48 |
| Lampiran 4. Surat Pernyataan Persetujuan Responden..... | 50 |
| Lampiran 5. Kuesioner Penelitian..... | 53 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian..... | 56 |
| Lampiran 7. Surat Balasan | 57 |
| Lampiran 8. Dokumentasi..... | 58 |
| Lampiran 9. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah..... | 60 |
| Lampiran 10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 62 |
| Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup..... | 63 |
| Lampiran 12. Ethical Clearance..... | 64 |
| Lampiran 13. Surat Pernyataan..... | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi yang baik adalah gizi yang seimbang, artinya zat gizi harus sesuai dengan kebutuhan tubuh. Gizi yang seimbang diperoleh dari aneka ragam makanan yang syarat utamanya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang baik. Gizi kurang pada anak di usia balita membawa dampak perumbuhan otak dan tingkat kecerdasan terganggu, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu. Masa kedua kehidupan pada manusia yaitu bayi dan balita, dengan ditandai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang tinggi. Jika terjadi gangguan gizi pada masa tersebut, maka akan bersifat permanen, dan tidak mungkin untuk dialihkan, meskipun kebutuhan gizi pada periode berikutnya terpenuhi (Afriani, 2020).

Balita merupakan kelompok umur yang rentan terhadap kelainan gizi karena mereka memiliki gizi yang ideal untuk pertumbuhan dan perkembangannya pada saat ini. Balita juga sangat pasif terhadap asupan makanannya. Balita yang gizi kurang akan menyebabkan kerusakan pada system kekebalan tubuh, yang akan menyebabkan kerentanan terhadap suatu penyakit (Wahyuningsih *et al.*, 2020).

Menurut Laporan *Global Nutrition* pada tahun 2017 menunjukkan masalah status gizi di dunia diantaranya prevalensi kurus 52 juta balita (8%), pendek 115 juta balita (23%), dan sanga kurus 4 juta balita (6%) (UNICEF dan WHO, 2017).

Menurut hasil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018), menurut indek BB/U diketahui bahwa gizi kurang di Indonesia gizi buruk sebanyak 3,9%, gizi kurang sebanyak 13,8%, gizi lebih sebanyak 3,1%, menurut indeks TB/U diketahui dengan kategori bahawa sangat pendek sebanyak 11,5%, pendek sebanyak 19,3%, dan di Provinsi Sumatera Utara angka gizi kurang lebih besar yaitu sebesar 14,3%.

Masalah gizi dapat timbul karena beberapa faktor, seperti keterbatasan ekonomi, pekerjaan keluarga, lingkungan yang kurang baik, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang serta pendapatan pada keluarga. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik di tengah keluarga, sehingga anak dapat menuju status gizi yang baik. Selain pengetahuan ibu tentang gizi juga ada faktor yang bisa mempengaruhi status gizi adalah pendapatan keluarga, meningkatnya pendapatan keluarga banyak peluang untuk membeli bahan makanan dengan kualitas yang lebih baik, sebaliknya penurunan pendapatan akan menyebabkan menurunnya daya beli bahan makanan yang baik (Suryani, 2017).

Pengetahuan gizi seimbang merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Gizi seimbang pada balita dipengaruhi oleh: kemampuan keluarga dalam memilih bahan makanan, perencanaan gizi seimbang balita, kebutuhan gizi seimbang, dan mengatur porsi gizi seimbang (Cahyaningsih, 2019). Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik diharapkan dapat memilih jenis makanan yang berkualitas dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan balita (Aucla, 2019).

Hasil penelitian dari Ikti Sri Wahyuni, 2016 dalam Umboh *et al.*, 2018), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi anak balita di Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabniyanto dalam (Sodikin *et al.*, 2018) di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nageko menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi.

Berdasarkan hasil Laporan bulanan Puskesmas Desa Lalang terdapat 950 balita, dengan berat badan sangat kurang 7 orang (73%), sangat pendek 7 (73%). Hasil survey pendahuluan tingkat pengetahuan ibu balita tentang gizi dari 10 ibu balita, diperoleh bahwa 6 orang (60%) memiliki pengetahuan gizi yang kurang, dan sisanya 4 orang (40%)

memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan data diatas prevalensi masalah status gizi lebih dari 20%, pada batasan WHO WHO dikatakan masalah kesehatan masyarakat apabila status gizi lebih dari 20%.

Berdasarkan data di atas penelitian ingin mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita di Kelurahan Lalang.

B. RUMUSAN MASALAH

Adakah hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Kelurahan Lalang.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Kelurahan Lalang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita di Kelurahan Lalang.
- b. Menilai status gizi balita menurut indeks TB/U di Kelurahan Lalang.
- c. Menilai status gizi balita menurut indeks BB/U di kelurahan Lalang
- d. Menganalisa hubungan pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Kelurahan Lalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita dengan status gizi balita.

2. Bagi Insitusi

Dapat menambah refrensi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat memahami bahwa pengetahuan ibu tentang gizi seimbang berdampak terhadap status gizi balita

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Status Gizi Balita

1. Pengertian Status Gizi Balita

Gizi status ialah keadaan kesehatan seseorang sebagai refleksi dari pangan konsumsi dan tubuh penggunaannya. Akibatnya status gizi merupakan keadaan seseorang sebagai gambaran dari pangan konsumsi dan penggunaannya. Status gizi mengacu pada keadaan fisik seseorang atau sekelompok orang, yang ditentukan oleh satu atau lebih dimensi gizi, Menurut Soekirman (2000:66)((Rokhana, 2018).

2. Pengukuran Status Gizi Balita

Salah satu cara untuk menilai status gizi dilakukan dengan pengukuran antropometri. Antropometri gizi adalah hal-hal yang berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi dari berbagai tingkat umur dan tingkat (Rizki Awalunisa Hasanah, 2018).

Pengukuran antropometri dapat dilakukan dengan berbagai macam pengukuran, yaitu pengukuran dengan berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas dan lain-lain. Berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas sesuai dengan umur yang paling sering dilakukan dalam survey gizi dari beberapa pengukuran tersebut (Kemenkes RI, 2017)

3. Jenis-jenis Indikator Status Gizi

Jenis indikator yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. BB/U (Berat Badan menurut Umur)

Indeks antropometri dengan BB/U mempunyai kelebihan diantaranya lebih mudah dan lebih cepat dimengerti oleh masyarakat umum, baik untuk mengukur status gizi akut atau kronis. Berat badan dapat berfluktuasi, sangat sensitive terhadap perubahan kecil dan dapat mendeteksi kegemukan (Rizki Awalunisa Hasanah, 2018)

Tabel 1. Status Gizi dengan Indikator BB/U

| Kategori | Z-Score |
|--------------------------------|--------------------|
| Status gizi lebih | >+1,0 SD |
| Status gizi baik | -2,0 sampai 1,0 SD |
| Status gizi kurus | -3 SD sd + 1 SD |
| Status gizi buruk/sangat kurus | < -3,0 SD |

Sumber (Kemenkes RI, 2017)

b. TB/U (Tinggi Badan menurut Umur)

Indikator TB/U bermanfaat untuk menentukan status gizi pada masa lampau. Normal tinggi badan, tumbuh bersamaan dengan bertambahnya umur dalam keadaan. Pertambahan tinggi badan relative kurang sensitive dalam waktu singkat terhadap gizi kurang. Pengaruh gizi kurang terhadap pertumbuhan tinggi badan baru terlihat dalam waktu yang cukup lama (Rizki Awalunisa Hasanah, 2018)

Tabel 2. Status Gizi dengan Indikator TB/U

| Kategori | Z-Score |
|---------------|-------------------|
| Sangat Pendek | < -3 SD |
| Pendek | -3 SD sd , - 2 SD |
| Normal | -2,0 SD sd +3 SD |
| Tinggi | >+3 SD |

Sumber : (Kemenkes, 2020a)

4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Status Gizi

a. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dari hasil baik dari alat indra penglihatan maupun pendengaran terhadap objek tertentu, sehingga seseorang menghasilkan sesuatu yang diketahui. (Simangunsong *et al.*, 2018)

Semakin banyak pengetahuan ibu tentang gizi seimbang semakin diperhitungkan dalam memilih jenis bahan makanan yang akan dikonsumsi baik untuk balita maupun keluarganya. Ibu yang tidak mempunyai cukup pengetahuan gizi, akan memilih bahan makanan yang

paling menarik panca indera dan tidak mengadakan pilihan berdasarkan nilai gizi didalam bahan makanan tersebut. Sebaliknya dengan yang semakin banyak pengetahuan gizinya, lebih digunakan untuk mempertimbangkan nilai gizi yang ada didalam bahan makanan tersebut.(Fadila *et al.*, 2019)

B. Pedoman Gizi Seimbang

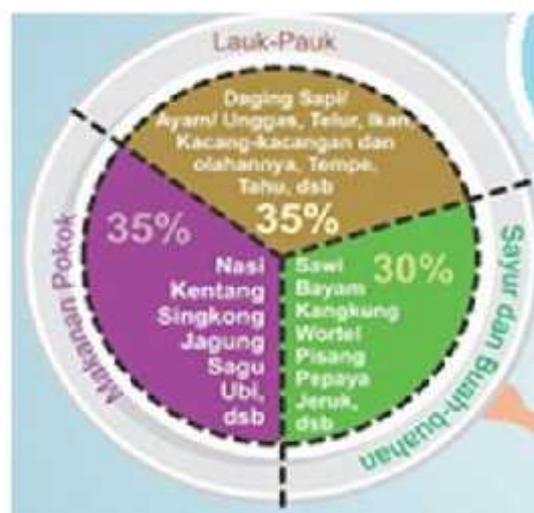
1. Definisi Gizi Seimbang

Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari – hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktifitas fisik, perilaku sehat, dan mempertahankan badan berat badan normal untuk mencegah adanya masalah gizi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014)

Isi piringku merupakan salah satu paduan makanan sehat yang bisa digunakan sebagai acuan sajian sekali makan. Panduan tersebut terdapat makanan pokok, lauk – pauk, buah – buahan, dan sayuran.

2. Perencanaan Gizi Seimbang Balita

Perencanaan gizi balita sebaiknya mengacu pada isi piringku. Makanan yang dianjurkan harus terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur – sayuran dan buah - buahan (Zulfahmi, 2017)



Gambar. 1 isi piringku (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

3. Penjelasan Isi Piringku

Kebutuhan gizi balita merupakan prioritas utama dalam mencukupi kebutuhan gizi setiap hari. Untuk memenuhi gizi balita dimulai dari makanan padat, menerima rasa dan tekstur makanan yang baru ia coba. Kualitas dan kelengkapan zat gizi dipengaruhi oleh keragaman jenis pangan yang dikonsumsi. Semakin banyak jenis pangan yang dikonsumsi semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan gizi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

a. Makanan pokok

Makanan pokok adalah pangan yang mengandung karbohidrat yang telah menjadi bagian dari budaya makanan berbagai etnik di Indonesia sejak lama. Makanan pokok beragam seperti beras, jagung, singkong, ubi, talas, sagu, dan produk olahannya (roti, mie, pasta, dll). Makanan pokok sama dengan nasi dan penukarnya, 150gr nasi sama dengan 3 centong nasi, atau 3 buah sedang kentang (300gr), atau 1½ gelas mie (75gr). Makanan pokok mengandung karbohidrat yang memiliki fungsi sebagai sumber tenaga utama bagi tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Kebutuhan balita untuk makanan pokok adalah 35% dari seluruh isi piringku dapat dijelaskan pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Isi piringku (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

b. Lauk-pauk (sumber Protein)

Lauk pauk terdiri dari sumber protein hewani dan protein nabati. Lauk-pauk hewani ; daging, unggas, ikan, telur, susu dan hasil olahannya. Sedangkan lauk-pauk nabati berupa tahu, tempe, jamur, kacang-kacangan. Lauk hewani 75gr ikan sama dengan 1 butir telur ayam (60gr),

lauk nabati 100gr tahu sama dengan 2 potong sedang tempe (50gr) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Protein hewani dan nabati mempunyai kelebihan dan kekurangan. Lauk hewani mempunyai asam amino yang lebih lengkap dan mudah diserab bagi tubuh, sedangkan kekurangannya, jumlah kolestrol dan lemaknya lebih tinggi serta harganya relatif mahal. Lauk nabati juga mempunyai kelebihan dan kekurangannya, yaitu kelebihan kandungan lemak tak jenuhnya lebih tinggi dari pada lauk hewani, sedangkan kekurangannya kurangnya higienis proses pembuatan lauk pauk yang berasal dari kacang-kacangan (M *et al.*, 2015). Kebutuhan balita untuk lauk – pauk adalah 35% dari seluruh isi piringku dapat dijelaskan pada gambar 3 berikut ini :



Gambar 3. Isi piringku (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

c. Buah-buahan (vitamin dan mineral)

Buah-buahan merupakan sumber vitamin (vitamin A, B,B1,B6, C), mineral dan serat pangan. sebagian vitamin dan mineral yangg terdapat dalam buah-buahan berperan sebagai antioksidan. Buah 150gr sama dengan 2 buah jeruk sedang (110gr) atau 30% dari piring. Salah satu manfaat buah adalah penyakit jantung, mencengah serangan kerusakan hati (Lestari, 2018). Dapat dijelaskan pada gambar 4 berikut ini :



Gambar 4. Isi piringku (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

d. Sayur-sayuran (vitamin dan mineral)

Sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral terutama karoten, vitamin A, vitamin C, zat besi, dan fosfor. 150gr sayuran sama dengan 1 mangkok sedang atau 30% dari piring (Umboh *et al.*, 2018). Kebutuhan balita untuk sayur – sayuran adalah 30% dari seluruh isi piringku dapat dijelaskan pada gambar 5 berikut ini :



Gambar 5. Isi piringku (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

porsi gizi seimbang balita adalah ukuran makanan yang sesuai kebutuhan tubuh balita yang mengandung beragam zat gizi tanpa menghilangkan jenis gizi tertentu (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Anjuran jumlah porsi makan dan angka kecukupan pada balita dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Anjuran jumlah porsi

| Kelompok Bahan Makanan | Umur 1-3 tahun | Umur 4-5 tahun |
|------------------------|----------------------------|----------------|
| Nasi / penukar | 2 (35% dari piring) | 3 ½ |
| Sayuran | 2 (30% dari piring) | 2 |
| Buah – buahan | 3 (35% dari piring) | 3 |
| Tempe / penukar | 1 | 2 |
| Ikan / penukar | 1 (35% dari piring) | 2 |
| susu | ASI dianjurkan sampai 2thn | 1 |
| Minyak /penukar | 3 | 4 |
| Gula / penukar | 2 | 2 |

Sumber : Isi piringku

Tabel 4. AKG pada Balita

| Jenis Zat Gizi | Kelompok Umur | |
|----------------|---------------|-----------|
| | 1-3 tahun | 4-5 tahun |
| Energi (kkal) | 1350 | 1400 |
| Protein (g) | 20 | 25 |
| Lemak Total | 45 | 50 |
| Omega -6 (g) | 7 | 10 |
| Omega -3 (g) | 0,7 | 0,9 |
| Kharbohidrat | 215 | 220 |
| Serat (g) | 19 | 20 |
| Air (g) | 1150 | 1450 |
| Vitamin A (IU) | 400 | 450 |
| Vitamin D (mg) | 15 | 15 |
| Vitamin C (mg) | 40 | 45 |
| Vitamin E (mg) | 6 | 7 |
| Kalsium (mg) | 650 | 1000 |
| Magnesium (mg) | 65 | 95 |
| Besi (mg) | 7 | 10 |

Sumber : Kemenkes RI, 2019 (AKG 2019)

4. Manfaat Gizi Seimbang Balita

Konsumsi makanan yang seimbang sangat penting bagi tubuh anak untuk mendukung tumbuh kembang anak, agar seorang anak memiliki pertumbuhan yang tepat. Gizi seimbang berarti mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi di berbagai jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Kesehatan individu akan dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi terutama pada anak (Mayangsari *et al.*, 2021).

Manfaat gizi seimbang pada balita dapat menjadikan tubuh, kecerdasan dan kemampuannya akan berkembang dengan pesat. Tercukupinya gizi pada anak akan sangat berpengaruh pada pembentukan saraf mereka, termasuk pada saraf otak. Selain itu gizi seimbang juga cenderung memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik (li & Pengetahuan, 2003)

C. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami secara sengaja maupun tidak sengaja terjadi setelah melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku ini didasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, karena perilaku itu terjadi akibat adanya paksaan atau aturan yang mengharuskan untuk berbuat (Budhi Harti *et al.*, 2016). Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang merupakan kemampuan ibu dalam memilih bahan makanan, kebutuhan gizi seimbang balita, dan mengatur porsi gizi seimbang pada balita.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang. Tingkat pendidikan adalah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yang lebih menerima ide-ide dan teknologi yang baru. Seorang yang tinggi pendidikannya membuat seseorang tersebut mudah menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang tersebut menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan seseorang tentang kesehatan (Soviyati *et al.*, 2021).

b. Umur

Umur merupakan suatu variabel yang sudah diperhatikan dalam penyelidikan epidemiologi, yaitu pada angka kesakitan ataupun kematian, pendapat Hurlock dalam Notoatmodjo (2016). Umur adalah salah satu hal yang penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin tinggi umur seseorang dan semakin tinggi pula pengetahuannya begitu juga dengan pengalamannya (Murty *et al.*, 2015).

c. Pengalaman

Pengalaman ialah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman yang diakhiri baik dapat membentuk sikap positif dalam kehidupan, begitu juga dengan sebaliknya jika pengalaman tersebut tidak menyenangkan (Suryani, 2017).

d. Informasi

kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dan dapat mempercepat seseorang mendapatkan pengetahuan yang baru (Nindyna Puspasari & Merryana Andriani, 2017).

e. Minat

Minat membuat seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal yang dia inginkan atau yang dia gemari, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam (Wiang, 2017).

f. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari, dimana seluruh bidang pekerjaan umumnya diperlukan adanya hubungan sosial dan hubungan dengan orang. Setiap orang harus dapat bergaul dengan orang lain, dengan teman sejawat maupun berhubungan dengan atasan. Pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang termasuk pemeliharaan kesehatan. Jenis pekerjaan dapat berperan dalam pengetahuan (Anindita, 2012).

D. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang hubungan konsumsi dengan kesehatan tubuh. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik diharapkan dapat memilih makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi balita serta keluarganya, dengan pengetahuan gizi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi menurut kebutuhannya (Umboh *et al.*, 2018)

Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi, sehingga semakin baik pengetahuannya, akan tetapi seseorang yang berpendidikan rendah belum tentu berpengetahuan rendah. Pengetahuan tidak diperoleh dari pendidikan formal akan tetapi juga bisa diperoleh melalui pendidikan nonformal, seperti pengalaman pribadi, media lingkungan, dan penyuluhan kesehatan. Maka pengetahuan ibu yang baik tentang gizi seimbang akan mempengaruhi status gizi (Nindyana Puspasari & Merryana Andriani, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Picauly dan Toy Sarci M (2017) menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan gizi kurang/rendah, memiliki peluang anaknya mengalami status gizi yang kurang baik dibandingkan dengan pengetahuan gizi yang baik. Dengan hal ini bahwa ada hubungan seseorang ibu dibutuhkan dalam perawatan anaknya, dalam hal pemberian dan penyediaan makanannya, sehingga anak tidak menderita kekurangan gizi (Rokhana, 2018).

E. Kerangka Konsep



F. Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi | Kategori | Cara pengukuran | Skala Pengukuran |
|-----|---------------------------------------|---|---|--|------------------|
| 1. | Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang | Pengetahuan ibu tentang gizi yang diukur dengan instrument yaitu menggunakan 15 pertanyaan kuesioner yang skor tertinggiya tiap jawaban yang benar adalah 1 dan skor jawaban salahnya adalah 0. | 1.Kurang: skor 0 – 7 jawaban yang benar 2.Baik: skor 8 – 15 jawaban yang benar | Wawancara dengan menggunakan instrumen kuesioner | Ordinal |
| 2. | Status gizi balita | Keadaan kesehatan fisik balita yang ditentukan salah satu atau kombinasi dari ukuran – ukuran gizi yaitu dengan menggunakan indeks BB/U dan TB/U. | Menurut Indeks BB/U. (Kemenkes, 2020a) 1. Berat badan sangat kurang Z-score <-3sd 2. Berat badan kurang dengan Z-Score -3 SD sd < - 2 SD 3. Berat badan normal dengan Z-Score -2 SD sd 1 SD 4. Berat badan lebih dengan Z-Score >1 SD Menurut indeks TB/U 1. Sangat pendek < - 3SD 2. Pendek dengan Z-Score -3 SD sd -2 SD 3. Normal dengan Z-Score -2SD sd +3 SD 4. Tinggi dengan Z-Score >3 SD | Penimbangan BB dan pengukuran TB | Ordinal |

G. Hipotesis

Ha : Ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita.

H0 : Tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Lalang. Penelitian dilaksanakan pada Juni 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan Cross Sectional (potong lintang). Rancangan penelitian survei cross sectional. Rancangan penelitian atau pengumpulan data yang bersamaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Balita di Kelurahan Lalang sebanyak 1100 balita.

Untuk memperkecil sampel dapat menggunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 / 2 \times p (1 - p) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 / 2 \times p (1 - p)}$$

Keterangan

n : Besar sampel

$Z^2 / 2$: Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - / 2$ (1,96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,87)

d : Limit dari eror atau kesalahan (0,1)

N : Jumlah populasi

Maka,

$$n = \frac{Z^2 / 2 \times p (1 - p) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 / 2 \times p (1 - p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,87 (1-0,87) 1.100}{0,1^2 (1.100-1) + 1,96^2 \times 0,87 (1-0,87)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 0,87 (0,13) 1.100}{0,01 (1.099) + 3,342 \times 0,87 (0,13)}$$

$$n = \frac{477.85}{11.36}$$

n = 42.06 dibulatkan menjadi 43 balita

Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan dilakukan dengan kriteria inklusi balita sebagai berikut :

- 1) Berdomisili di Kelurahan Lalang
- 2) Balita dari umur 1-5 tahun
- 3) Ibu yang bersedia diwawancarai
- 4) Diasuh oleh ibu sendiri bukan anggota keluarga lain
- 5) Ibu yang bisa membaca
- 6) Balita dalam keadaan sehat

Jadi besar sampel adalah sebesar 43 balita. Sampel di ambil dari 3 posyandu yaitu posyandu 10, 11,12, dan dilakukan juga secara kunjungan rumah, sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi. Untuk menghindari terjadinya *dropout* maka menambahkan 10% dari besar sampel, jadi seluruh total sampel yang digunakan sebanyak 47 balita. Responden adalah ibu yang memiliki balita.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer dikumpulkan meliputi :

1. Data Identitas responden dan sampel meliputi : nama, (ibu dan balita), tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin balita
2. Pengetahuan gizi ibu tentang gizi seimbang
Dengan menggunakan kuesioner. Dengan cara memberikan kuesioner pada responden dan mendampingi responden pada saat mengisi kuesioner.
3. Status Gizi
Dengan menggunakan pengukuran tinggi badan/ panjang badan (infantometer) dan penimbangan berat badan.
 - A. Cara Mengukur Tinggi Badan (dengan menggunakan Mikrotoa)
(Sumber buku penilaian status gizi, I Dewa Nyoman Supariasa. 2012)

1. Prosedur Pengukuran Tinggi Badan

- a. Tempelkan dengan paku mikrotoa tersebut pada dinding yang lurus datar setinggi tepat 2 meter. Angka 0 (nol) pada lantai yang datar.
- b. Minta balita melepaskan alas kaki (sandal/sepatu), topi (penutup kepala) dan asesoris lain yang bisa mempengaruhi hasil pengukuran.
- c. Pastikan alat geser berada di posisi atas
- d. Pasien diminta berdiri tegak, persis dibawah alat geser
- e. Posisi **Kepala** dan bahu bagian belakang (**punggung**), **pantat**, **betis**, dan **tumit** menempel pada dinding tempat microtoise dipasang
- f. Pandangan lurus kedepan, dan tangan dalam posisi tergantung
- g. Gerakkan alat geser sampai menyentuh bagian atas kepala. Pastikan alat geser berada tepat ditegah kepala pasien. Dalam keadaan ini bagian belakang alat geser harus tetap menempel pada dinding..
- h. Baca angka tinggi badan pada jendela baca ke arah angka yang lebih besar (kebawah) pembaca dilakukan tepat di depan angka (skala) pada garis merah, sejajar dengan mata petugas.
- i. Apabila pengukur lebih rendah dari yang diukur, pengukur harus berdiri di atas bangku agar hasil pembacaan benar.
- j. Pencatatan dilakukan dengan ketelitian sampai angka dibelakang koma

B. Panjang badan

1. Letakan infantometer pada meja atau bidang datar.
2. Balita ditidurkan lurus didalam alat pengukuran, kepala diletakkan hati – hati sampai menyinggung bagian atas alat pengukuran.
3. Rapatkan kedua kaki dan tekan lutut bayi sampai lurus. Pastikan kedua kakinya menempel pada meja atau tempat meletakkan infantometer. Tekan kedua lutut bayi dan tegakkan telapak

kakinya, kemudian geser bagian panel yang dapat digeser sampai persis menempel pada telapak kaki Si Kecil.

4. Bacalah skala angka terbesar yang tertera di infantometer untuk menunjukkan ukuran panjang badan bayi. Jangan lupa, tuliskan hasil pengukuran tersebut di buku catatan kesehatan anak.
5. Setelah pengukuran selesai, Si Kecil pun bisa diangkat dari infantometer.

C. Penimbangan Berat Badan

1. Penimbangan Berat Badan Untuk Balita Umur 24 – 59 bulan

A. Persiapan

- a. Letakkan timbangan di tempat yang datar
- b. Pastikan posisi jarum pada angka nol dan jarum dalam keadaan seimbang
- c. Jelaskan prosedur penimbangan
- d. Balita yang akan ditimbang **diminta membuka** alas kaki dan jaket serta mengeluarkan isi katong yang berat seperti kunci, hp, dll

B. Prosedur penimbangan

- a. Posisikan balita diatas timbangan
- b. Perhatikan posisi kaki pasien tepat ditengan alat timbangan tidak manumpu pada salah satu kaki, sikap tenang (jangan bergerak–gerak) dan kepala tidak menunduk (memandang lurus kedepan)
- c. Baca dan catat berat badan pada status
- d. Minta balita turun dari alat timbangan

D. Penimbangan berat badan untuk balita umur 0 – 24 bulan dengan menggunakan timbangan digital

- a. Persiapkan timbangan digital
- b. Diharapkan ibu dan balita melepas asecori yang ada (Kucir rambut, Topi, kacamata)
- c. Timbang ibu balita terlebih dahulu
- d. Kemudian timbang ibu balita bersama dengan balita nya

- e. Lalu hasil penimbangan ibu balita di kurang dengan hasil penimbangan ibu dan balita

b. Data sekunder

Data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak kantor Lurah Lalang, berupa gambaran lokasi penelitian yang meliputi letak geografis, kependudukan, dan jumlah balita. Dalam proses pengumpulan data tetap mengikuti protokol kesehatan dalam pandemik Covid-19 dengan memakai masker, menjaga jarak minimal 1m, dan mencuci tangan dengan sabun / handsanitizer, pemberian masker dan handsanitizer, peneliti juga menggunakan Enumerator sebanyak 4 orang untuk membantu peneliti dalam kegiatan pengumpulan data.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Status gizi

Status gizi dapat diperoleh dari pengukuran tinggi badan dengan umur dan berat badan dengan umur. Diolah dengan menggunakan aplikasi WHO Antropometri 2005.

Indek TB/U dengan kategori :

- a. Normal : Z-Score $-2,0 \text{ SD} > +3\text{SD}$
- b. Stunting : Z-Score $-3 \text{ SD} \text{ sd } -2\text{SD}$

Indek BB/U dengan kategori :

- a. Status gizi baik : Z-Score $-2,0$ sampai $>1\text{SD}$
- b. Status gizi kurang : Z-Score $<-3\text{SD}$ sd $<-2\text{SD}$

b. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang

Pengetahuan ibu terhadap gizi balita dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung dengan responden melalui 15 pertanyaan kuesioner(Wiang, 2017). Hasil penilaian ditentukan dengan pemberian nilai, jika jawaban benar di beri skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Nilai setiap responden dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu: kurang, baik. Dengan cara pengkategorikan dilakukan

menetapkan cut off point dari skor yang dijadikan persen.(Fadila *et al.*, 2019). Penilaian dibagi atas dua kategori terdiri dari :

- a. Kurang: 0 – 7 jawaban yang benar
- b. Baik : 8 – 15 jawaban yang benar

2. Analisis data

a. Univariat

Analisis ini adalah untuk menjelaskan masing – masing variabel penelitian yaitu, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang, kemudian di analisis secara deskriptif dan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi.

b. Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita. Untuk melihat hubungan tersebut menggunakan Spss dengan uji statistik, *chi square*. Jika $p < 0,05$ H_0 diterima, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi. Demikian juga dengan sebaliknya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara. Kelurahan Ini adalah pintu gerbang sebelah barat Kota Medan, dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Sumatra, Luas wilayah Kelurahan Lalang 125 km². Kelurahan Lalang terdiri dari 13 (tiga belas) lingkungan. Adapun batas – batas wilayah adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Cinta Damai
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sunggal
- Sebelah Barat : Aliran Sungai Belawan
- Sebelah Timur : Kelurahan Sei si Kambing B

Adapun jumlah penduduk Kelurahan sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------|--------------|
| Jumlah penduduk | : 19386 Jiwa |
| Jumlah Balita | : 1100 Jiwa |
| Jumlah KK | : 5030 Jiwa |
| Jumlah penduduk laki – laki | : 9417 Jiwa |
| Jumlah penduduk perempuan | : 9971 Jiwa |

B. Karakteristik Ibu Balita dan Balita

1. Ibu Balita

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang dapat membantu seseorang memperoleh wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam. Jika dibandingkan dengan orang dengan pendidikan yang lebih ketat, orang dengan pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki lingkungan yang lebih luas.

Tabel 5. Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan Ibu | n | % |
|----------------|----|-------|
| DIPLOMA | 2 | 4.3 |
| S1 | 3 | 6.4 |
| SMA | 39 | 83.0 |
| SMP | 3 | 6.4 |
| Total | 47 | 100.0 |

Tabel 5. Menjelaskan bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan yang terbanyak adalah yang pendidikan terakhir SMA, sebanyak 39 (83%). Dan pendidikan terakhir ibu yang paling sedikit muncul adalah Diploma sebanyak 2 orang (4.3%).

Pendidikan ibu mempunyai peran penting terhadap status gizi balita. tingkat pengetahuan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menerapkan pengetahuannya khususnya dibidang kesehatan dan gizi. Ibu yang mempunyai pendidikan yang rendah akan berkaitan dengan sikap dan tindakan ibu dalam menangani masalah gizi pada anak balitanya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan cenderung lebih mudah mendapatkan informasi yang baik (Nurmaliza & Herlina, 2019).

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan seseorang dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan Ibu | n | % |
|------------------|----|-------|
| Guru | 2 | 4.3 |
| IRT | 36 | 76.6 |
| Pelayan Restoran | 1 | 2.1 |
| Wiraswasta | 5 | 10.6 |
| Wirausaha | 3 | 6.4 |
| Total | 47 | 100.0 |

Tabel 6. Menjelaskan bahwa pekerjaan ibu yang paling banyak muncul adalah ibu rumah tangga (IRT), yaitu sebanyak 36 orang (76.6%). Sedangkan pekerjaan ibu yang paling sedikit muncul adalah pelayan restoran sebanyak 1 orang (2.1%).

Pekerjaan ibu balita merupakan kegiatan ibu balita yang dilakukan di dalam maupun diluar rumah yang bertujuan untuk mendapatkan hasil. Beberapa jenis pekerjaan memiliki karakteristik tertentu yang mengarah kepada gender atau jenis kelamin tertentu (Nisak, 2018).

2. Balita

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan identitas gender seseorang yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Sampel

| Jenis Kelamin | n | % |
|---------------|----|-------|
| Laki – laki | 27 | 57.4 |
| Perempuan | 20 | 42.6 |
| Total | 47 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa sebanyak 57.4% sampel dalam penelitian ini berjenis kelamin laki – laki dan 42.5% berjenis kelamin perempuan. Jenis Kelamin dapat menentukan besar kecilnya kebutuhan gizi untuk seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Femido dan Muniroh (2020) menyatakan bahwa anak laki-laki lebih beresiko mengalami masalah gizi baik obesitas, wasting, underweight, maupun stunting dibandingkan dengan anak perempuan. Hal ini dikarenakan ukuran tubuh laki-laki yang lebih besar dibandingkan perempuan sehingga membutuhkan asupan energy yang lebih besar pula (Lestari, 2018).

b. Umur Balita

Umur dalam penelitian ini adalah umur sampel saat masih umur 0 – 59 bulan di Kelurahan Lalang. Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan dapat dilihat distribusi dari umur sampel pada tabel dibawah ini

Karakteristik sampel berdasarkan Umur balita ditampilkan pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Balita

| Umur (Bulan) | n | % |
|---------------|----|------|
| 0 – 5 | 9 | 19.1 |
| 6 -11 | 7 | 14.9 |
| 12 – 36 | 22 | 46.8 |
| 37 - 59 | 9 | 19.1 |
| Total | 47 | 100 |

Tabel 8. Menjelaskan bahwa dari 47 sampel balita yang diteliti, jumlah sampel dengan kelompok umur yang paling banyak adalah 12 -36

bulan sebanyak 22 orang (46.8%), dan kelompok umur yang paling sedikit adalah kelompok umur 6 – 11 bulan sebanyak 7 orang (14.9%).

Usia 0 - 59 bulan merupakan usia rata – rata anak rentan terkena masalah gizi terutama stunting. Dikarenakan adanya gangguan pertumbuhan akibat dari kurangnya asupan zat gizi yang berlangsung pada waktu cukup lama. Pada masa ini balita sering terkena penyakit infeksi sehingga berisiko tinggi anak menjadi kurang gizi. Hal ini karena pada usia 36 – 59 bulan dapat menjadi penentu pertumbuhan dan perkembangan otak anak di periode selanjutnya (Vinet & Zhedanov, 2011).

C. Status Gizi Balita

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi status gizi balita menurut BB/U dan TB/U yang disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kategori Status Gizi BB/U dan TB/U pada Balita

| Status Gizi | | n | % |
|---------------------|---------------|----|------|
| Menurut Indeks BB/U | Sangat Kurang | 4 | 8.5 |
| | Kurang | 12 | 25.5 |
| | Normal | 25 | 53.2 |
| | Lebih | 6 | 12.8 |
| Total | | 47 | 100 |
| Menurut Indeks TB/U | Sangat Pendek | 6 | 12.8 |
| | Pendek | 9 | 19.1 |
| | Normal | 31 | 66 |
| | Tinggi | 1 | 2.1 |
| Total | | 47 | 100 |

Dengan adanya *expected count* lebih dari 25% maka kategori BB/U sebelumnya di kelompok kan menjadi kurang dan normal, sedangkan kategori menurut indeks TB/U dikategorikan menjadi stunting dan normal. Status gizi disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Kategori Status Gizi BB/U dan TB/U pada Balita

| Status Gizi | | n | % |
|---------------------|----------|----|------|
| Menurut Indeks BB/U | Kurang | 22 | 46.8 |
| | Normal | 25 | 53.2 |
| Total | | 47 | 100 |
| Menurut Indeks TB/U | Stunting | 15 | 31.9 |
| | Normal | 32 | 68.1 |
| Total | | 47 | 100 |

Tabel 10. Menjelaskan bahwa prevalensi stunting pada balita usia 0 – 59 bulan di Kelurahan Lalang sebesar 15 orang (31.9%), sedangkan pada kategori normal sebesar (68.1%). Jika dibandingkan prevalensi sangat pendek di Sumatera Utara (13.2%) di Sumatera Utara (19.2%) (Kemenkes, 2020). Maka prevalensi sangat pendek di Kelurahan Lalang adalah lebih tinggi. Dan Menurut BB/U bahwa prevalensi kurang pada balita usia 0 – 59 bulan di Kelurahan Lalang sebesar (46.8%), sedangkan pada kategori normal sebesar (53.2%) Jika dibandingkan prevalensi kurang di Sumatera Utara (24.75%). Maka prevalensi kurang di Kelurahan Lalang adalah lebih tinggi.

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan masalah gizi akut apabila lebih dari 20%. Berdasarkan kriteria sangat pendek 31.9% menjadi masalah. Sedangkan Status gizi dengan Indeks BB/U dengan Kategori status gizi Kurang sebanyak 46.8% di wilayah Kelurahan Lalang menjadi ada masalah.

D. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang

Pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang merupakan kemampuan ibu dalam memilih bahan makanan, kebutuhan, dan mengatur porsi gizi seimbang pada balita. Distribusi pengetahuan ibu tentang gizi seimbang disajikan pada tabel 10.

Tabel 11. Distribusi Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Gizi Seimbang

| Tingkat pengetahuan ibu tentang Gizi Seimbang | n | % |
|---|----|------|
| Baik | 16 | 34.0 |
| Kurang | 31 | 66.0 |
| Total | 47 | 100 |

Tabel 11. Menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan

pengetahuan baik. Pengetahuan Kurang sebanyak 31 orang (66%), sedangkan pengetahuan baik 16 orang (34%).

Hasil penelusuran lebih lanjut menunjukkan bahwa pertanyaan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang yang paling banyak dijawab benar oleh responden adalah tentang sumber makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, bahan makanan pokok serta pengganti nasi (65.25%), manfaat gizi seimbang bagi balita (48.23%), pengertian gizi seimbang bagi balita (35.1%), Porsi ukuran atau banyaknya makanan bagi balita (12.8%).

Pengetahuan tentang gizi seimbang yang tidak memadai yaitu kurangnya pengetahuan ibu dalam pemporsian makanan balita dalam sehari serta pengertian tentang gizi seimbang. Penyediaan bahan makanan yang tepat untuk balita dalam upaya peningkatan status gizi balita akan dapat bila ibu mempunyai pengetahuan gizi yang baik. Ketidaktahuan mengenai informasi tentang gizi dapat menyebabkan kurangnya mutu dan kualitas gizi makanan bagi keluarga khususnya bagi makanan yang dikonsumsi balita. Salah satu penyebab gangguan gizi ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan kemampuan seseorang menerapkan informasi tentang gizi dalam kehidupan sehari-hari. (Simangunsong et al., 2018)

Sejalan dengan Penelitian Khoirun dan Nadhiroh (2015) dalam (Murti *et al.*, 2020) di Surabaya menemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi berhubungan dengan stunting dan ibu yang memiliki pengetahuan tentang gizi rendah memiliki risiko sebesar 3,877 kali untuk mengalami stunting dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan tentang gizi yang baik.

E. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (TB/U) Di Kelurahan Lalang

Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U) dapat menggambarkan status gizi. Hasil pengukuran yang didapatkan kemudian dihitung nilai z-scorenya berdasarkan indeks yang dibutuhkan. Data hasil pengukuran yang telah diambil dapat dilihat hasil distribusi dari status gizi balita 0 – 59 bulan di Kelurahan Lalang.

Tabel 12. Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita dengan Indeks (TB/U)

| Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang | Status Gizi Indeks TB/U | | | | Total | | P value |
|---------------------------------------|-------------------------|------|--------|----|-------|----|---------|
| | Stunting | | Normal | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Baik | 0 | 0 | 16 | 34 | 16 | 34 | 0.001 |
| Kurang | 15 | 31.9 | 16 | 34 | 31 | 66 | |

Tabel 12. Menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang gizi seimbang sebagian besar memiliki balita dengan status gizi normal sebanyak 16 orang (34%). Sedangkan ibu balita dengan pengetahuan yang kurang masih terdapat balita dengan status gizi stunting sebesar 15 orang (31.9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi seimbang kurang dengan Kategori stunting sebanyak (31.9%). Uji *statistic* p Value < 0,05 atau (1 < 0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Lalang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 47 sampel, didapatkan hasil persentase pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 66% diantaranya 31.9% mengalami status gizi stunting. Dan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang yang baik sebanyak 34%. Dari hasil penelitian diperoleh ada hubungan yang signifikan (p value = 0.001) antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita dengan indeks TB/U.

Sesuai dengan teori Notoatmodja (2007) dalam (Dewi & Ariani, 2020) bahwa pengetahuan dapat dikatakan sebagai pengalaman yang mengarahkan pada kecerdasan serta akan meningkatkan minat dan perhatian. Pengetahuan merupakan arah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih tepat daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Semakin baik pengetahuan dari individu tentang masalah kesehatan akan sangat membantu dalam pencegahan terjadinya masalah status gizi balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Khoirun,dkk 2015) diwilayah kerja Puskesmas tanah kali kota surabaya tahun 2015, diketahui bahwa ibu balita yang mempunyai masalah gizi pada balitanya (61.8%) memiliki pengetahuan rendah dari pada ibu yang yang memiliki anak normal atau tidak mempunyai masalah gizi 29.4%. hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan masalah gizi pada balita dengan ($p=0.015$).

F. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita Menurut indeks BB/U

Indek berat badan menurut umur (BB/U) menunjukkan pertumbuhan yang berat badan balita terhadap umurnya, apakah sesuai atau tidak. Dari hasil data pengukuran berat badan dapat dilihat hasil distribusi dari status gizi balita di Kelurahan Lalang berdasarkan indeks BB/U.

Tabel 13. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (BB/U) di Kelurahan Lalang

| Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang | Status Gizi Indeks BB/U | | | | Total | | P value |
|---------------------------------------|-------------------------|------|--------|------|-------|----|---------|
| | Kurang | | Normal | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Baik | 2 | 4.3 | 14 | 29.7 | 16 | 34 | 0.001 |
| Kurang | 20 | 42.5 | 11 | 23.5 | 31 | 66 | |

Tabel 13. menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang gizi seimbang memiliki balita dengan status gizi baik sebanyak 14 (29,7%). Sedangkan Ibu balita dengan pengetahuan tingkat pengetahuan yang kurang memiliki status gizi balita kurang sebanyak 20 orang (42.5%). Hasil uji *chi square* diperoleh p-value sebesar $0,001 < (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita usia 0-59 bulan di Kelurahan Lalang.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan bukan merupakan fatkro langsung yang mempengaruhi status gizi balita, namun pengetahuan tentang gizi ini memiliki peran penting. Karena dengan

memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang yang cukup, seseorang dapat mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan yang mungkin akan timbul (Numaliza & Herlina, 2018).

Sejalan dengan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Munadi (2017) dalam (Zogara & Pantaleon, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Desa Jelat. Pada variabel pengetahuan kurang dan status gizi kurang berjumlah 11 (47.8%), Hal ini berbeda dengan penelitian (Bertalina & P.R, 2018) yang mengatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita, dikarenakan status gizi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi dapat dipengaruhi dengan asupan zat gizi, penyakit infeksi, pendapatan keluarga.

Berbeda dengan hasil penelitian Marniasih (2015) dalam (Nurhasanah, 2019) yang menunjukkan dimana terdapat hubungan yang signifikan atau bermakna antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi. Sebanyak 23.8% balita kurang gizi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang di Kelurahan Lalang paling banyak sejumlah 31 responden (66%) dengan pengetahuan kurang.
2. Status gizi balita dengan Indeks TB/U di Kelurahan Lalang paling banyak 31 balita (66%) dengan status gizi normal/baik.
3. Status gizi balita dengan Indeks BB/U di kelurahan Lalang paling banyak 22 (42.6%) dengan status gizi Kurang
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita usia 0 – 59 bulan di Kelurahan Lalang ($p = 0.001$).

B. Saran

1. Bagi Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan upaya promosi kesehatan dengan melakukan penyuluhan dan kegiatan promosi kesehatan lainnya.
2. Bagi Masyarakat, khususnya ibu balita agar meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sehingga dapat merubah status gizi yang lebih baik, utamanya kunjungan ke posyandu. Karena informasi tentang gizi balita dapat diperoleh melalui petugas kesehatan, penyuluhan, dan sumber informasi lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini agar menambah jumlah variabel penelitian sehingga mendapatkan hasil yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, P. K. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi dan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru*. <http://repository.pkr.ac.id/973/>
- Anindita, P. (2012). <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>. 1, 1–10.
- Bertalina, B., & P.R, A. (2018). Hubungan Asupan Gizi, Pemberian Asi Eksklusif, dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi (Tb/U) Balita 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 117. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.800>
- Budhi Harti, L., Kusumastuty, I., & Hariadi, I. (2016). Hubungan Status Gizi dan Pola Makan terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil (Correlation between Nutritional Status and Dietary Pattern on Pregnant Mother's Weight Gain). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2016.003.suplemen.6>
- Cahyaningsih, S. S. (2019). *Ibu Hamil Dengan Taksiran Berat Janin Trimester Iii Di Puskesmas Galur li , Kulon Progo Tahun 2019 Trimester Iii Di Puskesmas Galur li ,.*
- Dewi, N. W. E. P., & Ariani, N. K. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting Pada Balita di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Menara Medika* <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.
- Fadila, R. N., Amareta, D. I., & Febriyatna, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Tk Di DesaYosowilangun Lor Kabupaten Lumajang. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 14–20. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i1.26>
- li, B. A. B., & Pengetahuan, A. (2003). *Hubungan Pengetahuan Ibu...*, FITRIA RAHMAWATI, *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*, 2016. 10–49.
- _____ (2014). Pedoman Gizi Seimbang Permenkes RI. *Pedoman Gizi Seimbang Permenkes RI*, 1–96.
- _____ (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. *Buku Saku*, 1–150.
- _____ (2017). *LEAFLET-ISI-PIRINGKU-ilovepdf-compressed_1011.pdf*. www.kesmas.kemkes.go.id
- _____ (2018). Laporan Nasional Riset

Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–582.
<https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>

-
- _____ (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia_ Standar Antropometri Anak. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–9.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Lestari, R. A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Wilyahan Kerja Puskesmas Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 54–62.
- M, M. E., Kawengian, S. E. S., & Kapantow, N. H. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1- 3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara. *Jurnal E-Biomedik*, 3(2).
<https://doi.org/10.35790/ebm.3.2.2015.8548>
- Mayangsari, R., Sriani, N. M., Poli-polia, K., Imunisasi, S., & Keluarga, P. (2021). *Jurnal ilmiah karya kesehatan*. 01, 1–7.
- Murti, L. M., Budiani, N. N., & Darmapatni, M. W. G. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi balita dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan Di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8, 63–69. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1080/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1080/3/BAB%20II.pdf)
- Nindyna Puspasari, & Merryana Andriani. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>
- Nisak, N. Z. (2018). Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10–11.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/68587>
- Numaliza, N., & Herlina, S. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 44–48. <https://doi.org/10.31539/kesmars.v1i1.171>
- Nurhasanah. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandan Kabupaten Sintang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Nurmaliza, N., & Herlina, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 106–115. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.578>
- Rizki Awalunisa Hasanah, R. M. K. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(4). <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196>
- Rokhana, N. A. (2018). Hubungan antara Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Anak Balita di Betokan Demak. *Jurnal Kebidanan*, VII, 21. <http://lib.unnes.ac.id/692/>
- Simangunsong, N. P., Punuh, M. I., Kapantow, N. H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kesmas*, 7(4).
- Sodikin, S., Endiyono, S., & Rahmawati, F. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Pemberian Makan, Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Status Gizi Anak Dibawah Lima Tahun: Penerapan Health Belief Model. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.32584/jika.v1i1.99>
- Soviyati, E., Utari, T. S. G., & Marselina, S. (2021). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery Care*, 1(02), 138–148. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i02.299>
- Suryani, L. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Journal Of Midwifery Science*, 1(2), 47–53.
- Umboh, M., Tatangindatu, M., & Medea, G. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Pada Anak di SDN Inpres Karatung 2 Kecamatan Manganitu. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 2(2), 118–125. <http://e-journal.polnustar.ac.id/jis/article/view/185>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita di desa jelat. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wahyuningsih, S., Lukman, S., Rahmawati, R., & Pannyiwi, R. (2020). Pendidikan, Pendapatan dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.36590/kepo.v1i1.22>

- Wiang. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *Poltekes Kendari*, 1–78. [http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/83/1/SKRIPSI WIANG .pdf](http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/83/1/SKRIPSI%20WIANG.pdf)
- Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 85–92. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i02.505>
- Zulfahmi, R. J. (2017). *Hubungan pengetahuan dan pendapatan keluarga status gizi balita berusia 2-5 tahun di seda pulo pisang kecamatan pidie kabupaten pidie*. 3(1), 185–191.

Lampiran 1. MASTER TABEL

| No | NI* | Pend | PKJ | NB | TTL | U (bln) | J K | Antropometri Balita | | | | | | Pengetahuan Ibu | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|------|------|--------|----------|---------|-----|---------------------|----------------|-----|---------|----------------|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|-----|-----|
| | | | | | | | | BB (kg) | Z-Score (BB/U) | Kat | TB (cm) | Z-Score (TB/U) | Kat | P 1 | P 2 | P 3 | P 4 | P 5 | P 6 | P 7 | P 8 | P 9 | P 10 | P 11 | P 12 | P 13 | P 14 | P 15 | Jlh | Kat |
| 1 | TI | SMA | IRT | Naura | 21/4/20 | 24 | P | 10 | -1.23 | N | 82 | -1.53 | N | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | B |
| 2 | TK | SMA | IRT | Clara | 6/5/20 | 12 | P | 8.5 | -0.47 | N | 73 | -0.45 | N | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | B |
| 3 | WL | SMA | IRT | Mich | 1/6/20 | 28 | P | 10.5 | -1.32 | N | 84 | -1.72 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | B |
| 4 | KK | DIP | IRT | Nabila | 1/12/22 | 6 | P | 7.5 | 0.54 | N | 73 | 3.06 | T | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | B |
| 5 | IS | S1 | Guru | Aleya | 21/7/19 | 33 | P | 9 | -3.42 | SK | 83 | -3.2 | SP | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | K |
| 6 | YN | SMA | IRT | Arsh | 6/6/20 | 23 | L | 14 | 1.68 | L | 84 | -0.51 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | K |
| 7 | RF | SMA | IRT | Fildan | 17/6/19 | 34 | L | 13 | -0.37 | N | 84 | -2.91 | P | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | K |
| 8 | RD | SMA | IRT | Razkah | 12/10/21 | 6 | L | 7.4 | -0.24 | N | 62 | -2.24 | P | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | K |
| 9 | RDF | SMA | IRT | Fahmi | 5/22/18 | 47 | L | 13 | -1.55 | N | 93 | -2.38 | P | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | K |
| 10 | MR | SMA | IRT | Uwas | 12/5/17 | 54 | L | 32 | 4.64 | L | 113 | 1.1 | N | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | K |
| 11 | MRL | SMA | IRT | Gibran | 7/21/19 | 33 | L | 13 | -0.25 | N | 88 | -1.65 | N | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | K |
| 12 | RN | SMA | WRU | Farzi | 8/5/21 | 9 | L | 6.8 | -1.63 | N | 64 | -2.63 | P | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | K |
| 13 | RT | SMP | IRT | Tama | 9/21/18 | 43 | L | 12 | -2.3 | K | 89 | -3.18 | P | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | K |
| 14 | FT | SMA | WRU | Aliya | 3/12/22 | 3 | P | 4.4 | -1.17 | N | 55 | -1.02 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | K |
| 15 | NV | SMA | IRT | Nayra | 9/21/21 | 9 | P | 6.8 | -2.65 | K | 65 | -3.39 | SP | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | K |
| 16 | NR | SMA | WRS | Shaqil | 12/23/18 | 40 | P | 14 | -0.38 | N | 93 | -1.46 | N | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | B |
| 17 | NRN | SMA | WRS | Arkan | 11/17/20 | 17 | L | 8 | -2.02 | K | 75 | -1.89 | N | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | B |
| 18 | NT | SMA | IRT | Aisyah | 12/15/21 | 4 | P | 6 | -1.07 | N | 64 | 0.1 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | B |
| 19 | IN | SMA | IRT | Izmi | 10/23/21 | 6 | P | 6.5 | -1.19 | N | 63 | -1.6 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | B |
| 20 | NS | SMA | IRT | Almira | 5/20/21 | 12 | P | 7.3 | -1.64 | N | 68 | -2.22 | P | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | K |
| 21 | TK | SMA | IRT | Balqis | 10/18/17 | 54 | P | 30 | 3.56 | SK | 110 | 0.59 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | K |
| 22 | LV | SMA | IRT | Kenzi | 2/15/21 | 14 | L | 7 | -2.63 | K | 78 | 0.25 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | K |
| 23 | EV | SMA | WRU | Fatih | 11/28/21 | 6 | L | 6.1 | -2.67 | K | 63 | -2.34 | P | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | K |
| 24 | NNY | SMA | IRT | Faleri | 10/18/18 | 44 | L | 17.8 | 1 | N | 106 | 1.21 | N | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | B |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|-----|------|----------|----------|----|---|------|-------|----|------|-------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|
| 25 | PT | SMA | IRT | uwais | 7/2/18 | 47 | L | 12.5 | -2.17 | K | 89 | -3.44 | SP | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | K |
| 26 | PR | SMA | IRT | Ukkay | 1/2/22 | 5 | L | 6 | -2.31 | K | 60 | -2.93 | P | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | K |
| 27 | DS | SMA | IRT | M. Al | 4/7/22 | 2 | L | 6.8 | 1.09 | L | 61 | 0.89 | N | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | K | |
| 28 | ER | SMP | IRT | Fathia | 3/5/21 | 14 | P | 7.4 | -2.79 | K | 67.5 | -4.16 | SP | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | K | | |
| 29 | EL | SMP | IRT | Safia | 2/14/20 | 27 | P | 10.5 | -1.05 | N | 78 | -3.28 | SP | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | K | | |
| 30 | GS | SMA | IRT | Athaya | 7/17/20 | 22 | P | 8.5 | -2.88 | K | 80 | -1.85 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | K | | |
| 31 | EG | SMA | IRT | Qila | 2/2/22 | 4 | P | 5.7 | -2.18 | K | 60 | -2.08 | P | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | K | | | |
| 32 | UI | SMA | WRS | Andra | 3/4/18 | 50 | L | 15.3 | -0.72 | N | 110 | 1.22 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | K | | | |
| 33 | UC | SMA | WRS | Alisya | 9/9/19 | 32 | P | 12.5 | -0.78 | N | 100 | 1.81 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | K | | | |
| 34 | LY | S1 | IRT | Aisyah | 1/20/22 | 3 | P | 7 | -0.26 | N | 58 | -3.11 | S | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | K | | | |
| 35 | DE | SMA | PS | Nizam | 7/15/21 | 5 | L | 8.2 | -1.3 | N | 76 | 0.52 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | K | | | |
| 36 | AN | SMA | IRT | Atha | 3/20/19 | 27 | L | 10 | -3.04 | SK | 105 | 1.89 | N | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | K | | | |
| 37 | TI | DIP | IRT | Izzam | 12/7/21 | 6 | L | 7 | -1.32 | N | 71.5 | 1.8 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | K | | | |
| 38 | RH | SMA | WRS | Irsad | 6/20/20 | 24 | L | 10.1 | -1.62 | N | 93 | 1.92 | N | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | B | | | |
| 39 | SF | SMA | IRT | Firman | 1/31/19 | 39 | L | 16.5 | 0.8 | N | 100 | 0.41 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | B | | | |
| 40 | KH | SMA | IRT | Azza | 2/1/22 | 3 | P | 5.7 | -0.67 | N | 65 | 1.79 | N | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | B | | | |
| 41 | SFR | SMA | IRT | Azzam | 9/30/19 | 31 | L | 11.6 | -1.34 | N | 100 | 1.76 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | B | | | |
| 42 | CH | SMA | IRT | Charisa | 10/21/19 | 30 | L | 11.2 | -1.57 | N | 95 | 0.48 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | B | | | |
| 43 | HT | SMA | IRT | Harpn | 5/23/20 | 23 | L | 9 | -2.62 | K | 90 | 0.47 | N | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | K | | | |
| 44 | LA | SMA | IRT | M. rifki | 4/7/21 | 13 | L | 7.3 | -2.82 | K | 82 | 1.87 | N | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | K | | | |
| 45 | IN | SMA | IRT | Kafriel | 12/21/19 | 36 | L | 10.1 | -2.93 | K | 100 | 0.87 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | B | | | |
| 46 | HE | S1 | Guru | Yohan | 8/21/21 | 8 | L | 11 | 1.97 | L | 77.9 | 2.66 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | B | | | |
| 47 | NIN | SMA | IRT | Cizri | 7/21/19 | 34 | P | 10.1 | -2.75 | K | 90 | -1.51 | N | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | K | | | |

Keterangan :

Ni : Nama ibu
N : Normal

Pend : Pendidikan
P : Pendek

Pjk : Pekerjaan
SP : Sangat Pendek

Nb : Nama Balita
T :Tinggi

U : Umur
SK : Sangat Kurang

JK: Jenis Kelamin
K : Kurang

Kat : Kategori
B : Baik

Lampiran 3. Hasil Analisis Karakteristik Responden

1. Distriburi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

| | | Pendidikan terakhir Ibu | | | Cumulative |
|-------|---------|-------------------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | DIPLOMA | 2 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | S1 | 3 | 6.4 | 6.4 | 10.6 |
| | SMA | 39 | 83.0 | 83.0 | 93.6 |
| | SMP | 3 | 6.4 | 6.4 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| | | Pekerjaan Responden | | | Cumulative |
|-------|-----------------|---------------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Guru | 2 | 4.3 | 4.3 | 4.3 |
| | IRT | 36 | 76.6 | 76.6 | 80.9 |
| | Pelayan retoran | 1 | 2.1 | 2.1 | 83.0 |
| | Wiraswasta | 5 | 10.6 | 10.6 | 93.6 |
| | Wirausaha | 3 | 6.4 | 6.4 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Sampel

| | | Jenis_Kelamin_Sampel | | | Cumulative |
|-------|-------------|----------------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Laki - laki | 27 | 57.4 | 57.4 | 57.4 |
| | Perempuan | 20 | 42.6 | 42.6 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

4. Distribusi Frekuensi Umur Balita

| | | Usia Balita | | | Cumulative |
|-------|-------|--------------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | 0-5 | 9 | 19.1 | 19.1 | 19.1 |
| | 6-11 | 7 | 14.9 | 14.9 | 34.0 |
| | 12-36 | 22 | 46.8 | 46.8 | 80.9 |
| | 37-59 | 9 | 19.1 | 19.1 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

5. Distribusi Frekuensi Kategori TB/U

| | | Kategori_Tinggi_Badan | | | Cumulative |
|-------|-----------|------------------------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Normal | 32 | 68.1 | 68.1 | 68.1 |
| | Stungting | 15 | 31.9 | 31.9 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

6. Distribusi Frekuensi Kategori BB/U

| | | Kategori Berat Badan | | | Cumulative |
|-------|--------|-----------------------------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Kurang | 22 | 46.8 | 46.8 | 46.8 |
| | Normal | 25 | 53.2 | 53.2 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

7. Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang

| | | Kategori Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang | | | Cumulative |
|-------|--------|---|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | Baik | 16 | 34.0 | 34.0 | 34.0 |
| | Kurang | 31 | 66.0 | 66.0 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 4. Hasil Analisis Pengetahuan Responden

Skor Pertanyaan 1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 20 | 42.6 | 42.6 | 42.6 |
| | Benar | 27 | 57.4 | 57.4 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 41 | 87.2 | 87.2 | 87.2 |
| | Benar | 6 | 12.8 | 12.8 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 21 | 44.7 | 44.7 | 44.7 |
| | Benar | 26 | 55.3 | 55.3 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 1 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | Benar | 46 | 97.9 | 97.9 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 28 | 59.6 | 59.6 | 59.6 |
| | Benar | 19 | 40.4 | 40.4 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 22 | 46.8 | 46.8 | 46.8 |
| | Benar | 25 | 53.2 | 53.2 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 33 | 70.2 | 70.2 | 70.2 |
| | Benar | 14 | 29.8 | 29.8 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 43 | 91.5 | 91.5 | 91.5 |
| | Benar | 4 | 8.5 | 8.5 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 47 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Skor Pertanyaan 10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 29 | 61.7 | 61.7 | 61.7 |
| | Benar | 18 | 38.3 | 38.3 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Benar | 47 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Skor Pertanyaan 12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 26 | 55.3 | 55.3 | 55.3 |
| | Benar | 21 | 44.7 | 44.7 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 28 | 59.6 | 59.6 | 59.6 |
| | Benar | 19 | 40.4 | 40.4 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 9 | 19.1 | 19.1 | 19.1 |
| | Benar | 38 | 80.9 | 80.9 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Skor Pertanyaan 15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 36 | 76.6 | 76.6 | 76.6 |
| | Benar | 11 | 23.4 | 23.4 | 100.0 |
| | Total | 47 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 5. Hasil Uji Chi Square

1. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi Balita menurut indeks TB/U

Kategori Pengetahuan Ibu * Kategori Tinggi Badan Crosstabulation

| | | Kategori Tinggi Badan | | Total | |
|--------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|--------|--------|
| | | Normal | Sangat Pendek | | |
| Kategori Pengetahuan Ibu | Baik | Count | 16 | 0 | 16 |
| | | Expected Count | 10.9 | 5.1 | 16.0 |
| | | % within Kategori Pengetahuan Ibu | 100.0% | 0.0% | 100.0% |
| | | % within Kategori Tinggi Badan | 50.0% | 0.0% | 34.0% |
| | | % of Total | 34.0% | 0.0% | 34.0% |
| | | | | | |
| | Kurang | Count | 16 | 15 | 31 |
| | | Expected Count | 21.1 | 9.9 | 31.0 |
| | | % within Kategori Pengetahuan Ibu | 51.6% | 48.4% | 100.0% |
| | | % within Kategori Tinggi Badan | 50.0% | 100.0% | 66.0% |
| | | % of Total | 34.0% | 31.9% | 66.0% |
| | | | | | |
| Total | Count | 32 | 15 | 47 | |
| | Expected Count | 32.0 | 15.0 | 47.0 | |
| | % within Kategori Pengetahuan Ibu | 68.1% | 31.9% | 100.0% | |
| | % within Kategori Tinggi Badan | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |
| | % of Total | 68.1% | 31.9% | 100.0% | |
| | | | | | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 11.371 ^a | 1 | .001 | | |
| Continuity Correction ^b | 9.253 | 1 | .002 | | |
| Likelihood Ratio | 15.922 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .001 | .000 |
| N of Valid Cases | 47 | | | | |

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.11.

b. Computed only for a 2x2 table

2. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi Balita menurut indeks BB/U

Kategori_Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang * Kategori_Berat_Badan Crosstabulation

| | | Kategori_Berat_Badan | | | | | |
|--|-------------------------------|---|------------|---|--------|-------|--------|
| | | Kurang | Normal | Total | | | |
| Kategori_Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang | Baik | Count | 2 | 14 | 16 | | |
| | | % within Kategori_Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang | 12.5% | 87.5% | 100.0% | | |
| | | % within Kategori_Berat_Badan | % of Total | 4.3% | 29.8% | 34.0% | |
| | | | Kurang | Count | 20 | 11 | 31 |
| | | | | % within Kategori_Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang | 64.5% | 35.5% | 100.0% |
| | % within Kategori_Berat_Badan | 90.9% | | 44.0% | 66.0% | | |
| | % of Total | 42.6% | | 23.4% | 66.0% | | |
| | Total | Count | | 22 | 25 | 47 | |
| | | % within Kategori_Pengetahuan Ibu tentang gizi seimbang | 46.8% | 53.2% | 100.0% | | |
| | | % within Kategori_Berat_Badan | 100.0% | 100.0% | 100.0% | | |
| % of Total | | 46.8% | 53.2% | 100.0% | | | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 11.468 ^a | 1 | .001 | | |
| Continuity Correction ^b | 9.474 | 1 | .002 | | |
| Likelihood Ratio | 12.583 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .001 | .001 |
| N of Valid Cases | 47 | | | | |

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.49.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 6.
PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama :.....
Tempat Tgl Lahir :.....
Telp/ no Whatshap :.....
Alamat :.....
Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian

dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita”** yang akan dilakukan oleh :

Nama : Khairunnisa Utami
Alamat : jl. Pendidikan, tanjung garbus, Lubuk Pakam
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi Program D-III
No HP : 081364599604

Saya percaya yang diinformasikan dijamin kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Lalang,.....2022

Peneliti

Responden

(Khairunnisa Utami)

(.....)

Lampiran 7.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG DENGAN
STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN LALANG KOTA MEDAN**

I. Identitas Responden

1. Nama ibu :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan Ibu :

| | |
|---|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Tidak sekolah/tidak tamat SD | <input type="checkbox"/> Diploma |
| <input type="checkbox"/> Tamat SD | <input type="checkbox"/> SMA |
| <input type="checkbox"/> Tamat SMP | <input type="checkbox"/> Sarjana |
5. Pendidikan Ayah :

| | |
|---|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Tidak sekolah/tidak tamat SD | <input type="checkbox"/> Diploma |
| <input type="checkbox"/> Tamat SD | <input type="checkbox"/> SMA |
| <input type="checkbox"/> Tamat SMP | <input type="checkbox"/> Sarjana |
6. Pekerjaan orang tua
Ayah :
- Ibu :

II. Identitas Balita

1. Nama :
2. Tanggal lahir (Umur) :
3. Berat Badan :Kg
4. Tinggi badan :cm
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
Perempuan

Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang

1. Apa yang dimaksud dengan gizi seimbang?
 - a. Susunan Makanan yang mempunyai rasa enak dalam jenis, jumlah yang berbeda dan beraneka ragam
 - b. Susunan makanan sehari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan**
 - c. Susunan makanan yang menarik, memberi rasa kenyang dan meningkatkan nafsu makan

2. Susunan makanan yang bergizi seimbang harus terdiri dari....
 - a. Makanan pokok, sayuran, buah, lauk nabati, lauk hewani**
 - b. Makanan pokok, lauk hewani, sayuran, buah – buahan, susu
 - c. Makanan pokok, sayuran, lauk hewani, lauk nabati, susu.

3. Manakah dibawah ini merupakan makanan pokok...
 - a. Kentang, singkong, ubi**
 - b. Nasi, bayam, telur
 - c. Singkong, tahu, tempe

4. Manakah dibawah ini merupakan sumber lauk hewani....
 - a. Telur**
 - b. Tahu
 - c. Tempe

5. Manakah dibawah ini merupakan sumber lauk nabati..
 - a. Nasi, jagung
 - b. Tahu, tempe**
 - c. Jagung, tahu

6. Manakah dibawah ini merupakan sayuran
 - a. Kentang
 - b. Labu kuning
 - c. Wortel**

7. Berapa porsi dalam sehari mengkonsumsi sayuran...
- a. 1 porsi
 - b. 2 - 3 porsi**
 - c. > 3 porsi
8. Berapa porsi dalam sehari mengkonsumsi lauk hewani..
- a. 1 -2 potong
 - b. 2 – 3 potong
 - c. 2 – 4 potong**
9. Berapa porsi dalam sehari mengkonsumsi lauk nabati..
- a. 2 – 3 potong
 - b. 2 -4 potong
 - c. 4 – 8 potong**
10. Berapa porsi dalam sehari mengkonsumsi buah..
- a. 1 – 2 buah
 - b. 2 – 3 buah**
 - c. 3 – 4 buah
11. Manakah dibawah ini yang termasuk sumber makanan pokok adalah....
- a. Beras**
 - b. Minyak ikan
 - c. Daging
12. Manakah bahan makanan yang bisa menggantikan nasi sebagai makanan pokok..
- a. Tempe
 - b. Tahu
 - c. Mie**
13. Apa manfaat makanan pokok?
- a. Sebagai tumbuh kembang pada anak
 - b. Sebagai sumber tenaga bagi tubuh**
 - c. Sebagai mempercepat pertumbuhan pada anak

14. Apa manfaat lauk pauk...

- a. Untuk memberikan postur tubuh yang menarik
- b. Untuk pertumbuhan dan perkembangan otak**
- c. Untuk memperoleh kenikmatan dalam makanan

15. Apakah manfaat sayur dan buah...

- a. Memberikan rasa kenyang
- b. Membantu pertumbuhan balita
- c. Sebagai zat pengatur**

KUNCI JAWABAN KUESIONER

| NO | JAWABAN | NO | JAWABAN |
|----|---------|----|---------|
| 1 | B | 11 | A |
| 2 | A | 12 | C |
| 3 | A | 13 | B |
| 4 | A | 14 | B |
| 5 | B | 15 | C |
| 6 | C | | |
| 7 | B | | |
| 8 | C | | |
| 9 | C | | |
| 10 | B | | |

Lampiran 8. Surat Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM 12,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061 - 8358633 - Fax : 061 - 8368644
Website: www.poltekkes.medan.ac.id, email : poltekkes.medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 20 Juni 2022

Nomor : KM.03.01/00/02/03/0443/2022
Lampiran : -
Perihal : ijin Penelitian

Kepada Yth:
Dinas Kesehatan Kota Medan

di_ Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploman III Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkaitan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Lusiana Gloria Doloksaribu SKM, M.Kes untuk melakukan Penelitian tentang Status Gizi Balita di Kelurahan Kelurahan Lalang.

Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

| No | Nama | Nim | Judul |
|----|----------------------|--------------|---|
| 1 | Khairunnisa Utami | P01031119079 | Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Kelurahan Lalang Kota Medan |
| 2 | Rafika Asri Irayanti | P01031119091 | Hubungan konsumsi ikan dengan kejadian stunting pada anak balita (12-59 bulan) di Kelurahan Lalang Kota Medan |

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Gizi

Dr. Sida Merton, SKM, M.Kes
NIP. 1964031219870310003

Tembusan :
1. UPT Puskesmas Desa Lalang
2. Kelurahan Lalang

Lampiran 9. Surat balasan



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KELURAHAN LALANG

Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Km.9 Gg. Balai Desa No.17 Medan - 20127

Nomor : 000 / 401
Lampiran : -----
Perihal : Izin Penelitian

Medan, 25 Juli 2022

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan
di -

Medan.

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KM 03.01/00/02/03/0443/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal tentang melaksanakan Izin Penelitian di Lingkungan Dinas Kesehatan dengan tembusan ke Kantor Lurah Lalang serta merujuk pada Surat Kepala Dinas Kesehatan No. 440/228.21/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal Izin Penelitian yang ditujukan kepada Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dengan ini dapat kami sampaikan kepada :

1. Nama : Khairunnisa Utami
NIM : P01031119079
Judul : Hubungan pengetahuan Ibu tentang Gizi seimbang dengan status Gizi Balita di Kelurahan Lalang Kota Medan.
2. Nama : Rafika Astri Irayanti
NIM : P01031119091
Judul : Hubungan Konsumsi ikan dengan kejadian Stunting pada anak Balita (12-59 Bulan) di Kelurahan Lalang Kota Medan.

Bahwa kami menyetujui Kegistan Penelitian di wilayah administratif Kelurahan Lalang Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan dengan ketentuan :

1. Sepanjang yang bersangkutan melakukan kegiatan penelitian tidak bertentangan dengan Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku serta mematuhi pelaksanaan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
2. Guna menunjang Validasi Data diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Kelurahan Lalang.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

LURAH LALANG

JALALUDDIN NASIR FOHAN, SE
NIP : 196710051990091.001

Tembusan :
- Bapak Camat Medan Sunggal

Lampiran 10. Dokumentasi



Pengukuran Berat Badan



pengukuran BB anak& ibu



Pengukuran Panjang badan



Pengukuran Tinggi Badan



Mewawancarai Kuesioner



mewawancarai Kuesioner

Lampiran 11.**Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah**

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Lalang

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Utami

NIM : P01031119079

Program Studi : Diploma III Gizi

| No. | Tanggal | Topik Bimbingan | T. tangan Mahasiswa | T.Tangan Pembimbing |
|-----|-------------------|---|---|---|
| 1 | 15 September 2021 | Perkenalan dan Diskusi tentang topik penelitian |  |  |
| 2 | 21 September 2021 | Diskusi tentang lokasi penelitian |  |  |
| 3 | 27 September 2021 | Meminta Izin Kepada Lurah Lubuk Pakam I-II |  |  |
| 4 | 30 September 2021 | Melakukan Survey pendahuluan dan Pengambilan data |  |  |
| 5 | 7 Oktober 2021 | ACC judul usulan penelitian |  |  |
| 6 | 11 Oktober 2021 | Revisi proposal I |  |  |
| 7 | 16 November 2021 | Revisi proposal II |  |  |
| 8 | 17 november 2021 | Revisi proposal III |  |  |
| 9 | 18 November 2021 | Revisi proposal IV |  |  |
| 10 | 30 November 21 | Revisi proposal V |  |  |
| 11 | 3 Desember 2021 | Acc usulan penelitian |  |  |
| 12 | 8 Desember 202 | Seminar usulan Penelitian |  |  |
| 13 | 21 Januari 2022 | Revisi Usulan Penelitian I |  |  |
| 14 | 24 Januari 2022 | Revisi Usulan Penelitian II |  |  |
| 15 | 26 Januari 2022 | Revisi Usulan Penelitian III |  |  |

| | | | | |
|----|-------------------|--|---|---|
| 16 | 28 Januari 2022 | Revisi Usulan Penelitian IV |  |  |
| 17 | 3 februari 2022 | Revisi usulan Penelitian V |  |  |
| 18 | 7 Februari 2022 | Revisi usulan penelitian ke penguji I |  |  |
| 19 | 9 juni 2022 | Revisi usulan penelitian ke penguji II |  |  |
| 20 | 13 Juni 2022 | Revisi usulan penelitian Ke penguji I |  |  |
| 21 | 14 Juni 2022 | Revisi usulan Penelitian ke penguji I |  |  |
| 22 | 15 Juni 2022 | Acc revisi usulan penelitian dari penguji II |  |  |
| 23 | 16 Juni 2022 | Acc revisi usulan penelitian dari penguji II |  |  |
| 24 | 17 Juni 2022 | Surat penelitian |  |  |
| 25 | 20 – 22 Juni 2022 | Penelitian |  |  |
| 26 | 23 juni 2022 | Mendiskusikan pengolahan data dan pembahasan |  |  |
| 27 | 24 Juni 2022 | Revisi KTI Bab IV dan V |  |  |
| 28 | 25 Juni 2022 | Revisi KTI Bab IV dan V ke 2 |  |  |
| 29 | 27 Juni 2022 | Acc KTI |  |  |
| 30 | 29 Juni 2022 | Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah |  |  |

Lampiran 12.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No. | Kegiatan | 2021 | | | | 2022 | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | agust |
| 1 | Penelusuran Pustaka | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyortiran Jurnal yang Terkait | ■ | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Penyelesaian Proposal | | | | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | ■ | | | | | | | | |
| 7 | Melaksanakan Penelitian | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 8 | Penulisan hasil Karya Tulis Ilmiah | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 9 | Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah | | | | | | | | | | ■ | | |
| 10 | Perbaiki Karya Tulis Ilmiah | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |

Lampiran 13.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Khairunnisa Utami
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 23 Agustus 2001
Jumlah Anggota Keluarga : 5 orang
Alamat Rumah : Jl. Perdamean no. 07, Kel. Sirandorung
Riwayat Pendidikan : 1. TK Kenangan Rantauprapat
2. SD Negeri no 112134 Rantauprapat, Labuhan Batu
3. MTS pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah
4. MAN Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah
5. Politeknik Kesehatan Medan
Hobby : Makan, mencari sesuatu yang baru
Motto : Lakukanlah segala sesuatu dengan Ikhlas

Lampiran 14.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 344 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Lalang"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Khairunnisa Utami
Dari Institusi : D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ke Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 15.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunnisa Utami

Nim : P01031119079

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Karya Tulis Ilmiah saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang.

Yang Membuat Pernyataan



Khairunnisa Utami